

MinyaKita Langka di Pasaran, Zulhas Klaim Terlalu Sukses dan Banyak yang Cari

Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan () mengeklaim sangat diminati di pasaran. Menurut dia, program pemerintah tersebut terlalu sukses bahkan hingga membuat harga minyak goreng premium turun. "MinyaKita ini Pak Ketua, saya beri judul terlalu sukses. Semua orang minta MinyaKita. Bahkan data yang saya dapat, minyak (goreng) premium itu turunnya bukan 10 persen, tapi 80 persen," kata Zulhas dalam rapat bersama Komisi VI DPR RI, Selasa (15/3). Ia mengaku banyak konsumen yang beralih membeli MinyaKita. Permintaan MinyaKita bahkan datang dari berbagai kalangan. "Hampir semua termasuk para gubernur, para bupati, juga minta itu MinyaKita. Termasuk market place jual MinyaKita, termasuk pasar modern memasang memajang MinyaKita," kata Zulhas. Saking banyaknya pembeli, dirinya mengatakan MinyaKita di pasar tradisional banyak berkurang. Oleh karena itu, saat ini Kementerian Perdagangan melakukan pembatasan penjualan MinyaKita tidak boleh dijual melalui , dan ritel modern, namun akan diutamakan ke pasar tradisional. Zulhas menambahkan, besarnya minat masyarakat terhadap MinyaKita juga berdampak positif menekan harga minyak goreng di pasar. "Tapi ada bagusya juga, yang premium itu tadinya Rp 25.000 turun, premium Rp 19.000 dijual sekarang Rp 16.000. Yang tadinya Rp 25.000 sekarang dijual Rp 17.000," pungkas Zulhas.